

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek / Subjek Penelitian**

1. Objek penelitian ini adalah bank syariah yang ada di Kecamatan Kasihan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini berbentuk survei, yakni menganalisis mengenai keputusan nasabah menabung di bank syariah. Adapun tujuan dari survei ini yaitu bersifat menjelaskan dan menerangkan dengan mempelajari fenomena sosial dengan meneliti variabel penelitian.
2. Subjek penelitian ini juga adalah orang-orang atau masyarakat yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data akurat sesuai dengan kondisi dan peristiwa yang terjadi di tempat penelitian. Dalam hal ini subjek penelitian adalah kepada para pelanggan atau nasabah bank syariah di Kecamatan Kasihan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Mubyarto dan Suratno (1976) data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian dan langsung didapati dari lapangan oleh peneliti dan sama sekali belum mengalami pengerjaan ataupun pengolahan yang lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu nasabah bank syariah di Kecamatan Kasihan. Data ini dikumpulkan dengan cara peneliti menyebar kuesioner sebanyak 100 lembar kepada nasabah bank syariah yang ada di Kecamatan Kasihan. Data dalam penelitian ini merupakan jenis data *cross-section*, data ini menunjukkan informasi yang berbeda namun dalam satu waktu yaitu pada waktu penelitian.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Nazir (1988) mengemukakan bahwa *stratified random sampling* dipergunakan sebagai sistem dalam pemungutan atau pengambilan sampel karena menginginkan suatu ketetapan yang lebih mendalam dan tajam terhadap persoalan atau masalah yang akan teliti. Metode *stratified random sampling* merupakan sistem (metode) yang mana masyarakat (populasi) akan dibedakan menjadi beberapa bagian atau subpopulasi yang anggota kelompoknya mempunyai sifat homogenitas yang lebih nyata di dalam subpopulasi atau masing masing bagian dan memberikan heterogenitas yang benar dan nyata antar subpopulasi. *Stratified random sample* merupakan sample yang tertarik dengan membedakan komponen-komponen poplasi dalam kategori yang bukan *overlapping* yang disebut dengan *strata*, dan selanjutnya menentukan sebuah sample secara acak atau random dari setiap *strata*. Selanjutnya untuk memperoleh bagian dari sample dalam tiap stratumm bisa didapatkan dengan menggunakan *Alokasi Sampel Berimbang dengan Besarnya Strata (Allocation Proportional to Size of Strata)*. Apabila populasi dibagi menjadi 5 maka subpopulasinya sebagai berikut N1, N2, N3, N4, dan N5, maka subsamp populasi tersbeut meliputi seluruh individu objek yang akan diteliiti. Menurut Supriyanto, populasi adalah totalitas objek atau objek keseluruhan yang dibatasi oleh suatu kriteria tertentu (Supriyanto,2009). Jadi dalam melakukan penelitian ini populasinya adalah nasabah bank syariah yang ada di Kecamatan Kasihan.

Penentuan besar sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut (Sevilla *et al*, 1993) :

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Tingkat kekeliruan pengambilan sampel yang bisa ditolerir ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diinginkan yaitu 10%.

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik yang akan diteliti (Alimul, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang yang bertempat tinggal dan bermukiman di Kecamatan Kasihan Yogyakarta. Jumlah keseluruhannya adalah 898.164.

**Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Beragama Islam di Kabupaten Bantul**

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Banguntapan	50.871	50.854	101.725
Srandakan	15.387	15.527	30.914
Jetis	28.127	27.429	56.556
Kretek	14.573	15.197	29.770
BambangLipuro	18.507	18.818	37.325
Pajangan	17.302	17.305	34.607
Dlingo	19.339	19.405	38.744
Pleret	23.832	23.412	47.244
Sewon	47.739	47.117	94.856
Sedayu	21.706	21.717	43.423
Sanden	15.637	16.087	31.724
Pindong	17.057	17.599	34.656
Pandak	25.064	24.770	49.834
Bantul	30.039	30.272	60.311
Imogiri	30.980	31.157	62.137
Piyungan	25.217	25.390	50.607
Kasihan	51.055	51.120	102.175
Total	452.432	453.176	906.608

*Sumber: Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY.*

Pada tabel 3.1 diatas menunjukkan data dan jumlah penduduk yang beragama Islam dan bermukiman di Kecamatan Kasihan. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 100 responden. Besar sampel akan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{102175}{1 + 102175 (0,1)^2}$$

$$n = 99,90$$

Menurut Djarwanto (1998) sampel yang ditentukan dari sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan jumlahnya lebih sedikit dari populasi serta dianggap mampu mewakili keseluruhan dari populasi. Dalam penelitian ini sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi yang akan diambil menurut prosedur tertentu dan mempunyai karakteristik sendiri. Untuk kelengkapan dan kepentingan suatu analisis data digunakan sampel yang dapat mewakili populasi yang ada, dimana sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penunjukan sampling yang di dasarkan pada sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu (Indrianto dan Supomo, 2011).

Dalam melakukan penelitian ini penyusun memilih sampel dengan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, kriteria yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai warga masyarakat di Kecamatan Kasihan atau masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Kasihan.

2. Minimal mempunyai atau memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah dan masyarakat sebagai objek dari penelitian ini dapat dan mudah ditemui atau dijangkau.

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data ini dengan menggunakan survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005).

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang tua/anak yang ingin diselidiki (Walgito, 2010).

Penelitian ini memakai skala pengukuran likert yaitu menghadapkan responden dengan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan mencakup tanggapan dan respon para nasabah terhadap keputusannya menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada 100 orang responden yang berisi tentang data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, kemudian itu pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner dibuat menggunakan skala likert dengan skala 1-5.

Untuk kepentingan dalam analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di beri skor sebagai berikut :

<b>Jawaban</b>	<b>Skor/Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah diterapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci dan lebih lengkap (Indriantoro dan Supomo, 2011).

#### **E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah sebuah penjelasan dari setiap variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Definisi operasional merupakan sebuah aspek yang memberikan informasi ilmiah yang sangat penting tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

##### **1. Variabel Dependen (terikat)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel lain (Siregar, 2012). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan menabung nasabah di bank syariah khususnya di kecamatan Kasihan, yaitu tingkat kepuasan dan ketertarikan nasabah untuk memutuskan menabung di bank syariah. Adapun indikator pengukuran keputusan menabung sebagai berikut :

- a. Kepercayaan terhadap bank syariah
- b. Sistem yang digunakan bank syariah
- c. Kemudahan akses informasi
- d. Kepuasan pelayanan yang didapatkan
- e. Kesetiaan terhadap bank syariah

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa masing-masing komponen bernilai 1-5 dari sangat tidak setuju ke sangat setuju. Kemudian, semua angka dari masing-masing komponen dijumlahkan dan diolah untuk mendapatkan nilai variabel Y.

## **2. Variabel Independen (bebas)**

### **a. Kualitas Pelayanan (X1)**

Kualitas pelayanan adalah kualitas Bank Syariah dalam memberikan layanan dalam bentuk memenuhi kebutuhan para nasabah (konsumen) dan keperluan para nasabah demi tercapainya kepuasan pada para nasabah.

Adapun indikator pengukuran kualitas pelayanan sebagai berikut :

- 1) Karyawan bank syariah selalu melayani dengan sopan dan ramah
- 2) Dalam proses transaksi, karyawan bank selalu berkomunikasi dengan baik
- 3) Bank syariah memberikan pelayanan yang sama dan adil kepada setiap nasabah yang datang
- 4) Bank syariah selalu berkomitmen penuh dalam bidang keuangan
- 5) Karyawan bank syariah memproses dengan dengan cepat

- 6) Karyawan bank syariah selalu memberikan informasi yang terbaru mengenai produk dan pelayanan kepada nasabah
- 7) Bank syariah selalu memberikan rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi
- 8) Bank syariah selalu melayani nasabah dengan menyebutkan nama setiap nasabah

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa masing-masing komponen bernilai 1-5 dari sangat tidak setuju ke sangat setuju. Kemudian, semua angka dari masing-masing komponen dijumlahkan dan diolah untuk mendapatkan nilai variabel X1.

**b. Lokasi (X2)**

Lokasi adalah tempat berdiri dan di bangunnya suatu bank yang mempunyai pengaruh dalam menarik minat konsumen dalam menentukan keputusannya untuk menabung di bank tersebut ada unsur kedekatan jarak antara rumah dan lokasi bank tersebut yang bisa dijangkau dengan mudah dan bisa menggunakan alat transportasi umum.

Adapun indikator pengukuran lokasi sebagai berikut :

- 1) Bank syariah memiliki lokasi yang strategis
- 2) Bank syariah terletak didekat pusat perbelanjaan dan tempat rekreasi
- 3) Lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal nasabah
- 4) Lokasi syariah bank memudahkan nasabah untuk menabung



Berdasarkan penjelasan diatas bahwa masing-masing komponen bernilai 1-5 dari sangat tidak setuju ke sangat setuju. Kemudian, semua angka dari masing-masing komponen dijumlahkan dan diolah untuk mendapatkan nilai variabel X2.

**c. Pengetahuan Masyarakat (X3)**

Pengetahuan masyarakat dalam hal ini pengetahuan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang mereka miliki mengenai perbankan syariah yang ada di sekitar mereka.

Adapun indikator pengukuran pengetahuan masyarakat sebagai berikut :

- 1) Bank syariah adalah bank dengan sistem pelaksanaannya berdasarkan hukum Al-Qur'an dan Hadits
- 2) Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil
- 3) Bank syariah tidak menggunakan sistem riba atau bunga

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa masing-masing komponen bernilai 1-5 dari sangat tidak setuju ke sangat setuju. Kemudian, semua angka dari masing-masing komponen dijumlahkan dan diolah untuk mendapatkan nilai variabel X3.

**d. Produk (X4)**

Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dipakai, dimiliki, atau dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan para konsumen dimana pihak

Bank Syariah akan mengeluarkan produknya untuk ditawarkan kepada para nasabah guna menarik hati para konsumen.

Adapun indikator pengukuran produk sebagai berikut :

- 1) Bank syariah memiliki produk mudhorobah, murobahah dan wadiah
- 2) Bank syariah dijamin oleh LPS syariah
- 3) Produk bank syariah sangat bermanfaat bagi para nasabah

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa masing-masing komponen bernilai 1-5 dari sangat tidak setuju ke sangat setuju. Kemudian, semua angka dari masing-masing komponen dijumlahkan dan diolah untuk mendapatkan nilai variabel X4.

#### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan disebarkan atau dibagikan kepada responden. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh kualitas pelayanan, lokasi, produk, pengetahuan masyarakat dan keputusan nasabah menabung di perbankan syariah yang ada di Kecamatan Kasihan.

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Kedua pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing mempunyai tujuan untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur tujuannya dengan nyata dan benar sesuai dengan apa yang ada (Jogiyanto, 2014). Dalam penelitian ini, suatu data dapat dikatakan valid atau benar apabila pertanyaan-pertanyaan pada angket atau kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki factor loading  $> 0,05$  dimana menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor total mempunyai hasil yang signifikan dan yang kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan item tersebut valid. Dengan memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil dari pengukuran tersebut dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai cronbach alpha. Suatu instrument penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha  $> 0,05$ . Ditentukan dengan kriteri sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{\text{positif}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan reliable
- b. Jika  $r_{\text{negatif}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pertanyaan tidak reliable

### 3. Uji analisis regresi berganda (uji hipotesis)

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015) analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan variabel dependen apabila dua atau lebih variabel dependen dan variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menghubungkan persamaan antara variabel dependen Y dengan satu atau lebih dari variabel independen  $X_1, X_2, X_3, X_4$  dalam analisis regresi. Untuk memprediksi adanya hubungan antara variabel dependen Y dan variabel independen X dapat dilihat dengan menggunakan analisis linear berganda dengan persamaan umum sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan variabel :

Y = Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Kecamatan Kasihan

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Variabel Bebas  $X_1$  ( Kualitas Pelayanan)

$b_2$  = Koefisien Variabel Bebas  $X_2$  ( Lokasi)

$b_3$  = Koefisien Variabel Bebas  $X_3$  ( Pengetahuan Masyarakat )

$b_4$  = Koefisien Variabel Bebas  $X_4$  ( Produk)

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Pengetahuan Masyarakat

$X_4$  = Produk

## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Untuk mengetahui dengan cara mengukur untuk melihat apakah independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

### **1. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) membuktikan kemampuan variabel-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%) maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen.

### **2. Uji signifikan simultan (uji statistik F)**

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011) kriteria penentuan uji F adalah dengan melihat tingkat signifikan (alpha 5%) apabila signifikan  $F < \alpha 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### 3. Uji signifikan parsial (uji statistic t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis diterima apabila nilai signifikan  $< \alpha$  0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian valid, tidak bias, konsisten dan penaksiran tetap terhadap regresi yang bersifat efisien. Pengujian asumsi klasik dari normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas. Adapun penjelasan uji asumsi klasik yang efisien sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek atau mencari tahu apakah data penelitian yang diteliti tersebut berasal dari populasi yang normal. Data yang berdistribusi normal adalah bahwa data tersebut akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Data yang telah membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan data yang di bawah rata-rata adalah sama, dengan demikian dengan simpangan bakunya.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan hipotesis

- a. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera  $> \alpha$  (0,05), maka residualnya berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera  $< \alpha$  (0,05), maka residualnya berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya multikolonieritas sempurna (*no perfect multicollinearity*) tidak adanya hubungan linear antara variabel penjelas dalam suatu modal regresi (Frisch, 1934)

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel indepen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF), jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolenieritas diantara variabel independen.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians. Konsekuensi heteroskedastisitas adalah biasanya varians sehingga uji signifikansi menjadi valid. Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glesjer. Pada analisis regresi ini, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang dimiliki. Salah satu asumsi kunci metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap

sampelnya. Jika keragaman residual/error tidak bersifat konstan, data dapat dikatakan bersifat heteroskedastisitas. Karena pada metode regresi *ordinary least-squares* (OLS) mengasumsikan keragaman error yang konstan, heteroskedastisitas ini menyebabkan estimasi OLS menjadi tidak efisien. Adapun asumsi yang lainnya dalam model penelitian ini yang terkait dengan heteroskedastisitas yaitu, residual ( $e$ ) yang mana memiliki nilai rata-rata nol, keragaman yang konstan. Dalam model ini residual dan keragaman konstan tidak saling berhubungan, yang mengakibatkan estimator bersifat *blue*. Pendeteksian heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji white. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Hipotesis : Jika probabilitas  $Obs \cdot R^2 > 0,05$  yang artinya signifikan sedangkan jika probabilitas  $Obs \cdot R^2 < 0,05$  yang artinya tidak signifikan. Apabila probabilitas  $Obs \cdot R^2$  lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila probabilitas  $Obs \cdot R^2$  lebih kecil dari 0,05 maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.